BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek alamiah. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitiannya dilakukan pada situasi dan kondisi yang alamiah dan apa adanya dan hasil penelitian bersifat deskriptif. Data yang telah terkumpul dalam bentuk kata-kata sehingga tidak menghasilkan data penelitian berupa angka dan lebih menekankan pada makna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitiam deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, merangkum berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang muncul di lingkungan masyarakat, yang menjadi obyek pada penelitian ini. Penelitian deskriptif untuk menggabungkan informasi bersifat aktual terperinci yang menggambarkan segala gejala yang ada secara sistematis fakta atau karakteristik teretentu secara aktual dan cermat. Pada hakikatnya menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (Nurdin, 2019). Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskritif yang bertujuan memperoleh hasil untuk mendeskripsikan

dan mengetahui peran kader dalam pencegahan dan penanganan stunting di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitin ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu di Kelurahan Tlogomas Kota Malang untuk mengetahui bagaimana peran kader dalam pencegahan dan penanganan stunting di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian karena Kota Malang termasuk dalam 10 wilayah dengan prevalensi stunting tertinggi di Jawa Timur (SSGI, 2021). Kota Malang tercatat sebanyak 25,7% yang mengalami stunting dan Kelurahan Tlogomas masuk dalam 10 Kelurahan dari 34 Kelurahan di Kota Malang yang menjadi prioritas utama dalam pengentasan stunting yang tercatat sebagai prevalensi stunting tertinggi, yakni mencapai 27,16% (Amelia, 2022).

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tanpa menggunakan populasi dan sampel seperti pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif berangkat dari kondisi situasi sosial dan hasilnya hanya berlaku dalam situasi sosial. Menurut Spradley menggunakan situasi sosial (social situation) untuk memberi gambaran keberadaan suatu kelompok yang diteliti dan situasi sosial mencakup tiga hal utama, yaitu: pelaku (actors), tempat (place), dan aktivitas (activities) (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan informan atas dasar pertimbangan dan kriteria tertentu. Informan dipilih berdasarkan pengetahuan dan kemampuan mengenai penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dan dapat menjadi sumber atau memberikan segala informasi yang berkaitan dengan

peran kader dalam mencegah dan mengatasi stunting, sehingga hasil data yang didapat bersifat akurat dan benar. Berikut merupakan subjek penelitian dalam peneltian ini:

1. Koordinator posyandu di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
2. Ketua kader posyandu pada tiap masing-masing RW.
3. Kader posyandu anak yang bertugas minimal 1 tahun di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
4. Kader posyandu yang bersedia menjadi subjek penelitian.
5. Kader telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kader stunting.

Dengan berlandas pada tujuan dan petimbangan berikut merupakan informan penelitian dalam peneltian ini:

1. Ibu atau keluarga balita di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
2. Bidan atau perawat di posyandu Kelurahan Tlogomas Kota Malang

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data karena tujuan dari penelitian adalah mendapakan data. Oleh karena itu pengumpulan data perlu ditangani dengan serius supaya dapat diperoleh data yang sesuai dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pengutamaan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera untuk

mendapatkan data. Menurut Nasution (1988) (Sugiyono, 2013) observasi diartikan sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Marshal dengan observasi dapat diketahui perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ialah pengamatan dan kegiatan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggai informasi melalui pengamatan secara langsung untuk mencari tahu peran kader dalam pencegahan dan penanganan stunting. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memahami konteks data pada situasi sosial tersebut dan akan didapatkan data dan pandangan yang menyeuruh dan mendalam.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) (Sugiyono, 2013) wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu yang tidak terikan sehingga informasi yang didapatkan berupa informasi yang sebernarnya dan informan merasa nyaman dalam menjawab semua pertanyaan wawancara. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang memiliki hubungan dengan topik yang diteliti dan dilakukan secara langsung. Wawancara tersebut dilakukan dengan sumber dari pihak yang terlibat dan mengetahui peran kader. Dengan menggunakan wawancara dapat memeperoleh informasi dan fakta terkait topik peran kader dan stunting tersebut.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa sebuah tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dengan melakukan dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data, bentuk dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, atau dokumen lain terkait dengan penelitian. Dokumen juga dapat berupa laporan atau sekumpulan data yang dimiliki oleh pengurus atau pihak yang terkait.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi suatu informasi baru sehingga karakteristik data tersebut akan mudah dimengerti dan berguna untuk solusi pada suatu permasalahan, dan khususnya dalam penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013). Analisa data berkaitan dengan data dalam bentuk kata dan kalimat yang dihasilkan oleh objek penelitian dan berkaitan dengan peristiwa yang meliputi sebuah objek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015)

Menurut Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan metode bekerja dengan data, mengorganisasikan perolehan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan suatu hal penting dan yang dipelajari dan

memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data yang dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman (1984) langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses dimana peneliti merangkum, memilih hal utama, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Reduksi data berarti menfokuskan pada bagian yang penting dan yang tidak penting akan dibuang karena diartikan tidak penting bagi peneliti dan reduksi data dilakukan secara terus menerus oleh peneliti saat penelitian. Melalui data yang telah diperoleh peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dan akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan. Peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul dan peneliti mendapatkan data penelitian berupa catatan ketika melakukan penelitian secara langsung.

2. Penyajian Data

   Menurut Miles dan Huberman (1984) peyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data, dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang tejadi, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data penelitian dilakukan melalui penyajian dalam bentuk uraian singkat, bentuk bagan, hubungan tiap kategori, *flowchart,* dan

sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif umumnya berbentuk naratif, sehingga cukup memerlukan penyederhanaan isi tanpa mengurangi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan berati mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, suatu persamaan, ataupun suatu perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibiltas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu proses pengecekan data melalui berbagai macam sumber dan cara (Sugiyono, 2013). Penjelasan mengenai teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan pengecekan data melalui bermacam sumber dengan bermacam teknik, dan waktu. Dengan triangulasi terdapat berbagai triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan metode pengecekan data yang diperoleh dengan berbagai sumber. Peneliti melakukan mendeskripsikan dan memberi

kategori, memilah data yang sama maupun berbeda, dan mementukan data spesifik dari sumber di lapangan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibiltas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, melainkan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja melainkan juga observasi maupun sumber dokumen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG